



Strategi TK Baitul Makmur dalam Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Kelompok B Melalui Media Balok

Omah Rochmah^{1✉}, Nilamsari Kusumawati Putri²

¹²IAI Bunga Bangsa Cirebon

E-mail : ¹Bundarochmah120463@gmail.com

Received: 2021-07-17; Accepted: 2020-08-26; Published: 2021-08-29

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi pendidik yang idealnya dalam pembelajaran jarak jauh (daring), dikarenakan disaat pandemic Covid-19 muncul semuanya telah berubah, pendidik membuat strategi baru dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di saat pandemi yang melanda seluruh dunia, atau yang disebut dengan Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk metode studi kasus untuk memperoleh pengetahuan tentang strategi pendidik dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Pemilihan subjek. pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan model interaktif dengan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, selama pandemic Covid-19 anak belajar di rumah dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (daring) dan home visit, kedua, Pembelajaran jarak jauh(Daring) dan home visit dapat menghambat keterbatasan anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui media balok, ketiga, adanya strategi dari pendidik TK dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media balok selama anak belajar melalui jarak jauh (Daring). yaitu anak diajak untuk tetap bermain sambil belajar meskipun di rumah, memberikan pemahaman bahwa anak wajib memakai masker jika berada di luar rumah, anak harus menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan disaat bermain dan setelah bermain.

Kata Kunci: *strategi pendidik, berhitung*

Abstract

This study aims to look at educators' strategies which are ideally in distance learning (online), because when the Covid-19 pandemic appeared everything had changed, educators made new strategies in improving early childhood numeracy skills during the pandemic that hit the whole world, or what is called with Covid-19. This research was conducted with a qualitative approach in the form of a case study method to gain knowledge about educators' strategies in improving numeracy skills in early childhood. Subject selection. Data collection was carried out by using an interactive model with data analysis, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results showed that first, during the Covid-19 pandemic children studied at home using distance learning (online) and home visits, secondly, distance learning (online) and home visits could hamper children's limitations in improving their numeracy skills through block media, third, there is a strategy from kindergarten educators in improving children's numeracy skills through block media as long as children learn via distance (online). that is, children are invited to continue to play while learning even at home, providing an understanding that children are required to wear masks when outside the home, children must use hand sanitizers or wash their hands while playing and after playing.

Keywords: *educator strategy, counting*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merubah semua aktivitas dalam TK, anak yang biasanya belajar tatap muka di sekolah, kini harus melakukan segala aktivitasnya di rumah. Aktivitas pendidikan yang sangat lekat dengan interaksi yang melibatkan banyak orang; pembelajaran yang biasanya dilakukan antara pendidik dan peserta didik di sekolah dengan bertatap muka, kini telah berubah dikarenakan pandemi covid-19, interaksi secara tatap muka ditiadakan (social distancing) dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan media internet dan aktivitas home visit dari rumah kerumah. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan social dan mencegah penularan virus Covid- 19, hal tersebut tidak hanya berlaku pada TK, tetapi berlaku untuk seluruh jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai seluruh jenjang pendidikan, baik menengah maupun pendidikan tinggi. Pembelajaran yang semula tatap muka berganti dengan pembelajaran jarak jauh (daring), pembelajaran daring biasanya dilakukan dengan menggunakan zoom meeting maupun google meet.

Perkembangan kognitif sebagai salah satu perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berfikir dalam konteks bermain pada anak dan juga merupakan perkembangan yang paling utama dan harus di stimulasi dengan baik (Ayu, C. 2016), perkembangan kognitif mempunyai beberapa indikator yang terbagi dalam tiga lingkup aspek perkembangan yaitu pertama, belajar dan pemecahan masalah; kedua, berfikir kritis dan logis; ketiga, berfikir simbolik. Perkembangan kognitif anak dapat tercermin dalam pertumbuhan yang cepat pada penguasaan ide-ide yang ada pada anak (Fardiah, Murwani, Santosa dan Dhieni, 2020). Dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak-anak memiliki dorongan kuat untuk mencari tahu tentang banyak hal, namun sangat disayangkan ketika orang tua menganggap bahwa anak yang memiliki kemampuan kognitif yang baik maka akan dianggap anak yang cerdas dan berintelektual baik (Joni, 2016). Oleh karenanya hampir di semua TK di Indonesia menerapkan porsi yang cukup besar dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif (Tatminingsih, 2019).

Pengembangan di Taman kanak-kanak dapat dilihat dari kemampuan dasar berhitung yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan, dan mengenal konsep angka, selain itu berhitung mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, serta kemampuan, mengukur/ memperkirakan mengetahui serta membedakan konsep ruang. Penelitian yang dilakukan oleh Widawati (2010 : 74-75) di Taman Kanak-Kanak Baitul Makmur membuktikan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung di masa pandemi covid-19 melalui media balok dapat membantu pemahaman anak terhadap konsep matematika khususnya berhitung. Melalui pendekatan matematika realistik, berhitung bagi anak bukan hanya menghitung deret angka saja, melainkan sebuah proses yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Untuk menyusun strategi pembelajaran dalam masa pandemi covid-19, guru di harapkan mengacu kepada pedoman pembelajaran yang di persiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangan. Sesuai dengan fokus dan perhatian dalam penelitian ini, penting untuk di ketengahkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TK untuk meningkatkan pemahaman anak dalam berhitung permulaan melalui permainan dakon.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono, dkk (2005) Pengembangan di Taman Kanak-kanak dapat dilihat dari kemampuan dasar Berhitung yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan dan mengenal konsep angka, selain itu berhitung mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, serta kemampuan mengukur/memperkirakan mengetahui serta membedakan konsep ruang.

Apabila diberikan sejak dini berhitung akan mampu merangsang anak dalam memahami fenomena alam atau perubahan lingkungan disekitarnya. Kemampuan ini akan diperoleh anak secara alamiah dan berlangsung selama bertahun-tahun seiring dengan bertambahnya usia. Proses perkembangan ini merupakan salah satu tahapan tentang dalam proses perkembangan intelektual anak.

Dalam Latar belakang diatas permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu 1. selama pandemic Covid-19 anak belajar di rumah dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (daring) dan home visit 2. Pembelajaran jarak jauh(Daring) dan home visit dapat menghambat keterbatasan anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui media balok, 3. Adanya strategi dari pendidik TK dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media balok selama anak belajar melalui jarak jauh (Daring)

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media balok di TK Baitul Makmur Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Baitul Makmur melalui media balok

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dan waktu penelitian, sebagai berikut: Penelitian dilakukan di TK Baitul Makmur Kota Cirebon. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Lien Indriyanti S.Pd.AUD sebagai kepala sekolah, yang membawahi 5 guru. 3 orang guru kelompok A dan 2 orang guru untuk kelompok B.

Subyek penelitian ini adalah anak umur 5-6 tahun,di TK Baitul Makmur Kota Cirebon tahun ajaran 2020/2021 dengan pertimbangan bahwa anak pada TK ini kemampuan berhitungnya masih kurang. Pemilihan dan penentuan subyek penelitian ini berdasarkan pada purpose sampling (sampel tujuan) untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media balok.

Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang dinilai positif dan efektif sehingga memungkinkan adanya tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang atau revisi untuk memperbaiki dan meningkatkan perlakuan dalam rangka mengubah mutu perilaku terhadap obyek yang sedang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara guru TK, kepala sekolah dan peneliti dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui media balok. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan suatu tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas secara menarik dan menyenangkan. Dalam penelitian diawali dengan kajian awal terhadap problem-problem tertentu, kemudian dari hasil penelitian dijadikan dasar untuk mengatasi suatu masalah-masalah yang ada. Ciri dalam Penelitian

Tindakan Kelas yaitu adanya suatu perbaikan yang dilakukan secara terus menerus sehingga dalam keberhasilan peneliti menjadikan suatu tolak ukur keberhasilan siklus-siklus tersebut.

Ada beberapa cara untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, diantaranya: Observasi dalam tindakan ini untuk mengetahui tindak belajar dan mengajar guru dengan menggunakan media balok untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B1 TK Baitul Makmur Tahun Ajaran 2020/2021. Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan. Merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Interview dalam penelitian dilakukan kepada guru dan anak didik.

Indikator keberhasilan kegiatan penelitian ini akan terlihat dengan adanya peningkatan yang dapat disampaikan sebagai berikut : Pada siklus I diharapkan kemampuan berhitung anak didik meningkat dari data yang diperoleh peneliti pada saat prasiklus yaitu rata-rata kemampuan berhitung anak didik kelompok B1 adalah 45% meningkat menjadi 60%. Selanjutnya pada siklus II diharapkan rata-rata kemampuan anak didik meningkat menjadi 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dalam meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung menggunakan media balok merupakan sebagai salah satu aspek penting perkembangan pada anak usia dini yang harus dikembangkan pendidik di seluruh sekolah TK, khususnya di TK Baitul Makmur memberikan layanan untuk anak usia lima sampai enam tahun juga secara interaktif dan menyenangkan mengikuti pedoman perkembangan anak yang telah ditentukan oleh standar nasional maupun permendikbud 137. Adapun standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) terdiri dari nilai agama dan moral, fisik- motorik, kognitif, bahasa, social emosional dan seni (Jawati, 2013).

Adanya pandemi corona virus disease atau covid-19 menyebabkan pemberian stimulasi perkembangan di TK Al Baitul Makmur mengalami perubahan dari sebelumnya bertatap muka antara pendidik dan peserta didik melalui kegiatan bermain sambil belajar kini berubah menjadi antara orang tua dan peserta didik. Hal ini dikarenakan kebijakan pemerintah (kemendikbud) melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi atau darurat *Covid-19*. Surat edaran yang memuat kebijakan tersebut merubah kebijakan yang sebelumnya ada. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) di seluruh jenjang Pendidikan, dimulai dari TK, sekolah dasar, Pendidikan menengah serta perguruan tinggi. Berubahnya aturan ini membuat pendidikan juga berdampak pada strategi pendidik dalam memberikan materi dan pembelajaran untuk peserta didik.

Oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang otenting dan berkesinambungan antara pendidik dan orang tua agar strategi pendidik dalam mengembangkan kemampuan berhitung

anak melalui media balok ini dapat berjalan lancar, dan anak dapat memahami situasi yang dialaminya saat ini. Pendidik melakukan home visit setiap harinya untuk memberikan pembelajaran berhitung dengan menggunakan balok melalui penilaian yang diperoleh dari home visit. Hasil pembelajaran jarak jauh(Daring) akan dilaporkan oleh orang tua selaku pendidik TK di rumah melalui rekaman kegiatan dan dokumentasi hasil kerja anak selama proses pembelajaran melalui media social (*WhatsApp*) grup satuan PAUD. Hasil pembelajaran atau assessment anak harus dilakukan secara outentik dan terstruktur (Dewi, Iratna dan Suryana, D, 2020).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, keadaan murid yang berjumlah 5 anak dalam 1x home visit yang sudah mampu berhitung dalam perkembangannya ada 2 anak atau 40% yang 3 anak kemampuan berhitung masih kurang atau 60%. Hal ini di sebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang kreatif dan cara guru menyampaikan pembelajaran kurang menarik sehingga anak kurang berminat mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya kondisi tersebut maka munculah ide dengan teknik baru dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak di TK Baitul Makmur dengan media yang kreatif dan menarik anak yaitu melalui media balok, dengan harapan anak akan lebih aktif juga kreatif, terlatih, lebih konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran berhitung yang di sampaikan guru melalui pembelajaran home visit.

Stimulasi perkembangan diberikan pada anak oleh pendidik melalui orang tua selama di rumah dengan pembelajaran yang asik, orang tua dapat memanfaatkan tepukan sambil bernyanyi. Dalam menggunakan penggunaan media, bernyanyi lagumerupakan alternatif yang sangat disenangi anak dalam proses bermain sambil belajar (Miranti, Engliana & Hapsari, 2015). Metode bernyanyi sangat berpengaruh terhadap kecepatan anak dalam mengenal huruf dan angka di usia 5-6 tahun (Kamtini dan Sitompul, 2020).

Dengan demikian tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam usaha mengembangkan kemampuan berhitung setelah menggunakan media balok siklus II dapat dikatakan bagus karena telah berhasil meningkatkan persentase ketuntasan belajar anak karena telah memenuhi target belajar anak sebesar 80% sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil pada siklus II ini.

Berdasarkan Sanjaya (2006:107) bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya 75% peserta didik terlibat secara aktif, antusias, motivasi baik secara fisik, mental, ataupun sosial selama proses pembelajaran. Selain itu, anak didik juga harus menunjukkan kegairahan tinggi terhadap pembelajaran. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 75% anak didik yang mengalami perubahan positif dan output yang bermutu tinggi.

Berdasarkan keberhasilan penelitian ini melalui siklus I dan siklus II dengan menggunakan media media balok, maka hipotesis yang mengatakan Perkembangan berhitung pada anak kelompok B di TK Baitul Makmur Tahun Ajaran 2020/2021 terbukti kebenarannya. Berdasarkan indikator capaiannya yang telah dikemukakan, selanjutnya peneliti menentukan lingkup perkembangan berhitung anak menggunakan media balok yang akan menjadi fokus utama dalam proses pengamatan saat anak telah melakukan pembelajaran di rumah, strategi pendidik di rumah yang diwakili oleh orang tua dapat membantu pendidik di sekolah dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Walaupun tidak semua orang tua dapat memberikan stimulasi.

KESIMPULAN

Strategi pendidik dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media balok berhasil dilaksanakan karena adanya keterlibat orang tua selama pembelajaran jarak jauh (daring). Pendidik melakukan tugasnya sebagai perencana atau membuat rencana pembelajaran harian, pendidik juga melakukan home visit dan assessment kepada anak melalui kegiatan yang telah dilaporkan orang tua yang selama pandemi Covid.

Dari keseluruhan pembahasan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut : dalam menerapkan permainan untuk meningkatkan kemampuan berhitung TK Baitul Makmur dengan cara melakukan kegiatan berhitung yaitu dengan media balok ini berguna untuk bersosialisasi, dan merangsang kemampuan berhitung anak.

Pada kondisi awal dengan menggunakan pengamatan pada saat anak belajar home visit dirumah, terlihat anak tidak semangat. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil bahwa kemampuan berhitung anak hanya mencapai 52% yang kemampuan berhitung baik 2,8%

Pada siklus II putaran pertama hasil kemampuan berhitung dengan media balok dari 5 anak yang tuntas dalam pembelajaran adalah 4 anak atau 80% dan yang tidak tuntas sebanyak 1 anak atau 20%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 40%. menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II telah berhasil. Berdasarkan keberhasilan pembelajaran melalui siklus I dan siklus II dengan menggunakan media balok, maka dapat disimpulkan bahwa “Melalui Media Balok dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung anak Kelompok B di TK Baitul Makmur Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat tercapai.

Media balok merupakan suatu cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk permainan dari guru kepada anak didik dan berfungsi untuk membantu perkembangan bafikir anak serta memotivasi anak untuk cinta mengenal warna. Media balok adalah salah satu media pengembangan berhitung yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik atau psikis anak TK sesuai dengan tahap perkembangan (Dhiene, 2005:50).

Manfaat yang dapat diambil dari media balok di Taman Kanak-Kanak adalah melatih daya tangkap, dan daya pikir, daya konsentrasi, membantu perkembangan fantasi atau daya imajinasi bagi anak, menciptakan suasana yang menyenangkan dan akrab di rumah, mengembangkan perbendaharaan angka anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, C. (2016).Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Kegiatan Membilang dengan Metode Bermain Media Balok pada Anak Usia 4-5 tahun
- Tatminingsih, S. (2019).Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Model PembelajaranBerkbasis Permainan Komprehensif.
- Yuliani Nuraini Sujiono, dkk 2005 Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta Universitas Terbuka.
- Jawati, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri di PAUD Habibul Umami II. Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS),

-
- Dewi, Iratna dan Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Paud di PAUD Al Azhar Bukittinggi.
- Diane T Dodge and Laura J Colker . (2001). The Creative curriculum for Early Childhood. Washington: Teaching Strategies. Inc.